



## BALAI MANUNGGAL MRICAN DIRESMIKAN

### Mrican Menuju Kampung Ramah Anak

YOGYA (KR) - Sebagai aset bangsa, anak harus dilindungi dari berbagai aspek, di antaranya pergaulan dan kekerasan. Baik dilingkungan keluarga atau tempat tinggal anak itu tumbuh dan berkembang. Karena disadari atau tidak, anak merupakan tumpuan masa depan bangsa dan Negara. Untuk menciptakan sebuah generasi bangsa berkualitas dari berbagai aspek. Di antaranya peran orangtua, lingkungan dan stakeholder sangat dibutuhkan partisipasinya. Hal tersebut mengemuka dalam acara rebug warga dan peresmian Balai 'Manunggal', di Kampung Mrican Giwangan UH Yogyakarta, Sabtu (8/11). Sementara sarasehan mengambil tajuk 'Menuju Mrican Kampung Ramah Anak', Kampung Wisata dan Seni Budaya untuk mewujudkan generasi penerus bangsa berkarakter. Hadir sebagai narasumber, perwakilan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Sumarno, Seksi Peningkatan Partisipasi Perempuan, Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta Hendro Basuki

SKM, M.EPID, serta juri juga dari KPMP Yogyakarta, Hadir dalam acara itu, Lurah Giwangan Drs Suradi. Acara dipandu Moderator Pur Budi Wahyuni. Hendro Basuki mengungkapkan, untuk menjadi kampung ramah anak semua lapisan masyarakat harus berpartisipasi di dalamnya. Terutama dalam kaitannya penyediaan sarana prasarana pendukung kampung ramah anak.

Menurut Hendro anak mestinya menjadi subjek utama. Artinya apa saja yang perlu disediakan dan apakah prasarana itu sudah sesuai dengan kebutuhan anak.

(Roy)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005